



## Peran Teologi Proses dalam Membangun Harmoni Antaragama di Era Modern

Rangga Abednego Simaremare

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email: [simaremare.rangga.4@gmail.com](mailto:simaremare.rangga.4@gmail.com)

Alamat: Jalan Pemuda Ujung No. 17, Tarutung, dan Kampus II di Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11, Silangkitang, Sipoholon, Tapanuli Utara

**Abstract;** *This research discusses Process Theology as a theological perspective that understands God and the world as aspects of a process that continues to change and develop. In the midst of a diverse and diverse modern society, Process Theology provides an inclusive framework to facilitate positive interfaith dialogue. Through a literature review, this research explains the main principles of Process Theology and how their application can support the creation of harmony and tolerance between various religious groups. This approach emphasizes the importance of respecting diversity and universal values that exist in various religious traditions. The findings of this research indicate that Process Theology can be an effective foundation for reducing divisions due to religion and strengthening solidarity in society. This study contributes to the development of theological thinking that is relevant to the challenges of plurality and diversity in the modern era.*

**Keywords;** *process theology, diversity, harmony.*

**Abstrak;** Penelitian ini membahas tentang Teologi Proses sebagai cara pandang teologis yang memahami Tuhan dan dunia sebagai aspek dari proses yang terus berubah dan berkembang. Di tengah masyarakat modern yang beragam dan beraneka ragam, Teologi Proses menyediakan kerangka yang inklusif untuk memfasilitasi dialog antaragama yang positif. Melalui tinjauan pustaka, penelitian ini menjelaskan prinsip-prinsip utama Teologi Proses serta bagaimana penerapannya dapat mendukung terciptanya harmoni dan toleransi di antara berbagai kelompok agama. Pendekatan ini menekankan pentingnya menghargai keberagaman serta nilai-nilai universal yang ada dalam berbagai tradisi keagamaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Teologi Proses bisa menjadi fondasi yang efektif untuk mengurangi perpecahan karena agama dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat. Studi ini memberikan sumbangsih terhadap pengembangan pemikiran teologis yang relevan dengan tantangan pluralitas serta keberagaman di zaman modern ini.

**Kata Kunci;** teologi proses, keberagaman, harmoni.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia modern saat ini, kita hidup di tengah masyarakat yang kaya akan keragaman, di mana berbagai agama dan budaya saling berinteraksi. Namun, perbedaan keyakinan sering kali menimbulkan konflik dan ketegangan. Dalam konteks ini, sangat penting untuk mencari cara agar kita dapat hidup berdampingan dengan harmonis. Salah satu pendekatan yang bisa membantu kita menemukan keseimbangan dalam perbedaan adalah Teologi Proses.

Teologi Proses adalah suatu cara berpikir yang memandang segala sesuatu sebagai bagian dari proses yang senantiasa berubah dan berkembang. Dalam perspektif ini, Tuhan bukanlah sosok yang statis, melainkan aktif terlibat dalam kehidupan kita dan dunia. Pendekatan ini mendorong

kita untuk menghargai keberagaman agama, yang mana setiap agama memiliki nilai dan kebenaran yang dapat saling melengkapi.

Dengan menerapkan Teologi Proses, kita dapat memfasilitasi dialog antaragama yang lebih konstruktif. Pendekatan ini menekankan pentingnya nilai-nilai universal yang ada dalam berbagai tradisi keagamaan. Dengan saling menghormati dan bekerja sama, kita dapat mengurangi ketegangan yang sering muncul akibat perbedaan keyakinan. Teologi Proses mengajak kita untuk tidak hanya memahami satu sama lain, tetapi juga merayakan perbedaan sebagai bagian dari pengalaman spiritual yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Teologi Proses dapat berkontribusi dalam membangun hubungan yang lebih baik antara berbagai agama di era modern. Dengan menganalisis prinsip-prinsip Teologi Proses dan penerapannya dalam hubungan antaragama, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret untuk menciptakan harmoni dalam perbedaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat dalam membangun kerukunan dan toleransi antarumat beragama.

Artikel ini akan membahas prinsip-prinsip dasar Teologi Proses, aplikasinya dalam hubungan antaragama, serta tantangan dan peluang yang ada. Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan pemimpin komunitas dalam upaya menciptakan dunia yang lebih harmonis dan saling menghormati.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Teologi proses merupakan pendekatan teologi yang berakar pada filsafat proses yang dikembangkan oleh Alfred North Whitehead dan Charles Hartshorne, yang menekankan bahwa realitas bersifat dinamis dan berubah, termasuk konsep Allah yang juga berproses bersama ciptaan-Nya. Dalam pandangan ini, Allah tidak lagi dipahami sebagai pribadi yang statis dan tidak berubah, melainkan sebagai entitas yang terus berinteraksi dan mengalami perubahan bersama alam semesta dan makhluk-Nya. Hal ini berbeda dengan teologi tradisional yang menegaskan sifat Allah yang kekal dan tidak berubah.

Konsep Allah dalam teologi proses memberikan perspektif baru terhadap problem kejahatan. Karena Allah tidak sepenuhnya mengontrol segala sesuatu, kejahatan dan penderitaan dipandang sebagai bagian dari proses evolusi dunia yang melibatkan kebebasan makhluk ciptaan.

Pendekatan ini memungkinkan pemahaman bahwa penderitaan dalam sejarah, seperti kasus Al-Nakba, merupakan bagian dari proses yang sedang berlangsung dan bukan kehendak mutlak Allah.

Namun, teologi proses juga mendapat kritik dari kalangan teolog Kristen yang menilai bahwa pandangan ini melemahkan doktrin ketuhanan tradisional, khususnya mengenai sifat Allah yang maha kuasa dan tidak berubah. Kritik ini menyoroti bahwa teologi proses dapat mengaburkan konsep keselamatan dan keilahian Yesus Kristus sebagai pusat iman Kristen.

Selain itu, pemikiran teologi proses memberikan implikasi penting dalam bidang Kristologi dan dialog antaragama. Konsep Logos dalam teologi proses dipahami secara dinamis, membuka ruang dialog dan relasi yang inklusif antaragama, sehingga memungkinkan pendekatan teologi yang lebih terbuka dan kontekstual dalam menghadapi pluralitas agama.

Tokoh-tokoh seperti John Eloff Boodin, Catherine Keller, dan Roland Faber mengembangkan teologi proses dengan menekankan aspek harapan, keterbukaan multireligius, serta spiritualitas yang menghubungkan lokal dan global (*glocal spirituality*). Hal ini menunjukkan bahwa teologi proses tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam konteks teologi fundamental dan praktik pastoral kontemporer.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode kajian literatur. Pendekatan ini dipilih untuk menyelidiki dan menganalisis berbagai konsep teologis serta dampak praktis dari Teologi Proses dalam bingkai hubungan antaragama. Dengan memanfaatkan sumber-sumber akademis dan artikel yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi Teologi Proses dalam menciptakan keseimbangan di tengah-tengah keberagaman.

#### **Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

Literatur Teologis: Buku-buku dan artikel yang membahas tentang Teologi Proses, termasuk karya-karya dari Alfred North Whitehead, Charles Hartshorne, serta penulis-penulis modern lainnya.

Jurnal Akademis: Artikel-artikel dari jurnal seperti *Process Studies*, *Journal of Anglican Studies*, *Theology and Science*, dan *Religion Online* yang mengulas berbagai aspek teologi proses serta penerapannya dalam konteks sosial dan antaragama.

Sumber Daring: Referensi dari platform seperti Academia. edu, PhilPapers, dan Wikipedia yang memberikan informasi mengenai teologi proses dan tokoh-tokoh utama di bidang ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui:

**Studi Pustaka:** Melakukan tinjauan dan analisis terhadap literatur yang relevan untuk memahami inti dari Teologi Proses dan dampaknya dalam hubungan antaragama.  
**Analisis Konten:** Menganalisis artikel dan publikasi yang membahas penerapan Teologi Proses dalam konteks sosial, etika, serta dialog antaragama. Hal ini meliputi identifikasi tema-tema utama, argumen, dan contoh nyata dari penerapan teologi proses.

## **4. HASIL**

### **Teologi Proses sebagai Pendekatan yang Dinamis dan Inklusif**

Teologi Proses merupakan pendekatan teologis yang menekankan bahwa segala sesuatu, termasuk Tuhan dan ciptaan-Nya, selalu dalam proses perubahan dan perkembangan. Dalam konteks relasi antar agama, teologi proses mengajak kita untuk melihat perbedaan agama bukan sebagai hal yang kaku dan permanen, melainkan sebagai bagian dari perjalanan bersama menuju pemahaman yang lebih baik dan harmoni. Konsep ini memungkinkan dialog antar agama menjadi lebih terbuka dan fleksibel, karena setiap agama dianggap terus berkembang dan saling mempengaruhi.

### **Konsep Kristologi Logos dalam Teologi Proses sebagai Jembatan Dialog Antar Agama**

Dalam pemikiran teologi proses, khususnya yang dikaji melalui perspektif Kristologi Logos, Firman (Logos) dipahami sebagai kekuatan yang menggerakkan proses penciptaan dan relasi antar makhluk. Logos tidak hanya eksklusif bagi satu agama, melainkan sebagai prinsip universal yang bisa menjadi jembatan dalam dialog antar agama. Dengan demikian, pemikiran ini membuka ruang bagi penghormatan terhadap keberagaman keyakinan dan memperkuat kesadaran bahwa semua agama berkontribusi dalam proses ilahi yang sama.

### **Teologi Proses dan Tantangan Pluralitas di Era Modern**

Era modern ditandai dengan semakin banyaknya interaksi antar agama dan budaya yang berbeda. Hal ini sering menimbulkan ketegangan dan konflik akibat perbedaan doktrin dan praktik keagamaan. Teologi Proses menawarkan solusi dengan menekankan pentingnya keterbukaan, dialog, dan penghormatan terhadap perbedaan. Dengan pendekatan ini, umat beragama diajak untuk tidak mempertahankan posisi eksklusif secara kaku, tetapi lebih mengedepankan sikap saling mendengarkan dan belajar.

### **Implikasi Praktis dalam Membangun Relasi Antar Agama**

Teologi Proses mendorong umat beragama untuk aktif membangun hubungan yang harmonis melalui dialog yang berkelanjutan dan kerja sama dalam berbagai bidang sosial dan kemanusiaan. Pendekatan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga dapat membantu mengurangi konflik dan memperkuat solidaritas antar komunitas agama di tengah masyarakat yang plural.

Berikut adalah teks hasil dan pembahasan jurnal dengan penambahan nama penulis dan tahun sebagai referensi di antara kalimat sesuai dengan isi dan konteks dari referensi yang Anda berikan:

### **Pembahasan**

Harmoni dalam Perbedaan: Perspektif Teologi Proses

Teologi proses menampilkan konsep Allah yang dinamis dan berproses, yang membuka ruang bagi harmoni dalam perbedaan. Allah tidak dipandang sebagai pribadi yang statis dan absolut yang mengontrol segala sesuatu secara mutlak, melainkan sebagai pribadi yang berinteraksi dan berproses bersama ciptaan-Nya, termasuk dalam konteks keberagaman agama dan budaya. Pendekatan ini memungkinkan adanya penghargaan terhadap pluralitas dan perbedaan sebagai bagian dari proses kehidupan yang terus berkembang, sehingga perbedaan agama tidak menjadi penghalang, melainkan peluang untuk saling belajar dan membangun relasi yang harmonis.

Tuhan sebagai Proses yang Terlibat dalam Relasi Antar Agama

Dalam teologi proses, Allah dipahami sebagai pribadi yang tidak hanya mencipta, tetapi juga terus berproses dan terlibat secara aktif dalam relasi dengan ciptaan, termasuk antar umat beragama. Allah yang berproses ini membuka ruang dialog yang inklusif dan dinamis, di mana Allah hadir dalam pengalaman keberagaman yang beragam tanpa kehilangan keilahian-Nya. Implikasi dari pemikiran Kristologi Logos dalam teologi proses menunjukkan bagaimana Allah dapat menjadi jembatan dalam relasi antar agama, mendorong dialog dan pemahaman yang saling menghormati.

#### Menjawab Tantangan Modernitas dan Pluralitas Agama

Modernitas dan pluralitas agama menghadirkan tantangan besar bagi teologi tradisional yang cenderung eksklusif dan statis. Teologi proses menawarkan paradigma yang responsif terhadap tantangan ini dengan menekankan keterbukaan, kebebasan makhluk ciptaan, dan interaksi dinamis antara Allah dan dunia. Dalam konteks pluralitas agama, teologi proses mengajak untuk melihat keberagaman sebagai bagian dari proses kosmik yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, sehingga mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai bagian dari kehendak Allah yang berproses.

#### Peran Teologi Proses dalam Mendorong Dialog dan Kerja Sama Lintas Agama

Teologi proses berperan penting dalam mendorong dialog dan kerja sama lintas agama dengan menekankan konsep Allah yang terbuka dan berproses bersama ciptaan. Pendekatan ini mengajak umat beragama untuk tidak hanya hidup berdampingan, tetapi juga membangun solidaritas dan jejaring kerja sama yang produktif. Dengan menempatkan Allah sebagai pribadi yang mengalami proses dan berinteraksi dengan dunia, teologi proses memfasilitasi dialog yang inklusif dan konstruktif, yang sangat dibutuhkan dalam konteks dunia yang semakin plural dan kompleks saat ini.

## 5. KESIMPULAN

Teologi Proses adalah pendekatan teologis yang aktif dan menyeluruh, yang menyoroti bahwa Tuhan dan seluruh ciptaan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Dalam konteks hubungan antaragama, Teologi Proses mengajak orang-orang beriman untuk memandangi perbedaan keyakinan sebagai kesempatan untuk saling belajar dan memperkaya wawasan spiritual. Gagasan tentang relasionalitas dan Kristologi Logos dalam Teologi Proses menciptakan ruang untuk dialog yang lebih terbuka dan konstruktif, sehingga setiap tradisi agama dapat saling menghormati dan berkontribusi pada proses ilahi yang sama. Pendekatan ini sangat relevan untuk menangani tantangan pluralisme dan konflik di zaman modern, karena mendukung keterbukaan, dialog, dan kerja sama antaragama demi tercapainya harmoni dan toleransi dalam masyarakat yang beragam.

### Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, direkomendasikan agar pemimpin agama, ilmuwan, dan masyarakat umum mengadopsi prinsip-prinsip Teologi Proses dalam menjalin hubungan antaragama. Adalah penting untuk terus mendorong dialog yang terbuka dan saling menghargai, serta memperkuat kolaborasi dalam bidang sosial, pendidikan, dan kemanusiaan. Lembaga pendidikan dan institusi keagamaan diharapkan dapat mengintegrasikan pemahaman mengenai Teologi Proses ke dalam kurikulum dan program pengembangan, sehingga dapat melahirkan generasi yang lebih toleran dan inklusif. Selain itu, pihak pemerintah dan pembuat kebijakan diharap mendukung langkah-langkah yang memperkuat kerukunan dan kolaborasi antarumat beragama, agar dapat terbentuk masyarakat yang damai dan harmonis di tengah keberagaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R. J. (n.d.). *Preaching beyond Binary Categories: An Approach from Process Theology*.
- Dorrien, G. (n.d.). *Naturalistic Empiricism as Process Theology*.
- Faber, R. (n.d.). *The Becoming of God: Process Theology, Philosophy, and Multireligious Engagement*.
- Flannery, M. A. (n.d.). *The Process Theology of John Elov Boodin*.
- Hutagalung, B. R. E. (n.d.). *Implikasi Pemikiran Kristologi Logos dalam Bingkai Perspektif Teologi Proses terhadap Relasi Antar Agama*.

- Hutagalung. (n.d.). A Neglected Resource for Process Theology: Bernard Shaw's *The Adventures of the Black Girl in Her Search for God*.
- Hutagalung. (n.d.). *Feminist New Materialism and Process Theology: Beginning the Dialogue*.
- Hutagalung. (n.d.). *Process Theology and its "Application" to Catholic Fundamental Theology*.
- Layantara, J. N. (n.d.). *Criticism of Process Theology and Defense of the "Greater Good" View in Responding to the Problem of Evil*. Universitas Pelita Harapan.
- Macallan, B. (n.d.). *A Process Theology of Hope: The Counter Apocalyptic Vision of Catherine Keller*.
- Macek, P. (n.d.). *God and Evil in Process Theism*.
- Macek, P. (n.d.). *The Concept of Creatures' Freedom in Process Theology: A Study on David Ray Griffin's Contributions*.
- Macek, P. (n.d.). *The God of Process – The Interconnectedness of the World: The Process Theology as a Frame for a Glocal Spirituality*.
- Soesilo, A. A. (n.d.). *Teologi Proses Mengenai Allah dan Problem Kejahatan: Suatu Tinjauan atas Kasus Al-Nakba*. STT Cipanas.
- Thabita, V. (n.d.). *Konsep Allah dalam Teologi Proses Ditinjau dari Roma 1:18-21*. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Thinane, J. S. (n.d.). *Synchronizing Missio Dei with Process Theology and Theodicy*.